

Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* Pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia

**Yung Sen (Yungsen10@gmail.com)
Lili Syafitri (Lili.syafitri@rocketmail.com)
Jurusan Manajemen
STIE MDP**

Abstrak : Tujuan penelitian ini dilakukan untuk membuktikan perbedaan yang terdapat pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah (IPO) *Initial Public Offering*. Didalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menguji hipotesis menggunakan *paired-t* sampel berpasangan. Hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas pada pengujian *Current Rasio*, *Total Aset Turnover*, dan *Return On Investment* bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO tidak berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public* di BEI, serta pada rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dengan pengujian *Debt to Equity Rasio* bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public* di BEI.

Kata kunci: CR, DER, TAT, ROI, Kinerja Keuangan, dan *Initial Public Offering* (IPO)

Abstract: The purpose of this research is done to prove that there is a difference in the financial performance before and after (IPO) Initial Public Offering. In this study a quantitative study tested the hypothesis using paired-t-sample. Result analysis conducted in this study it can be concluded that the liquidity ratios, activity ratios, and profitability ratios in testing Current Ratio, Total Assets Turnover, and Return On Investment that financial performance of the company before the IPO did not differ significantly after the IPO the company went public on the Stock Exchange, as well as the solvency ratio and profitability ratio Debt to Equity Ratio test that the financial performance of the company before the IPO significantly different after the company went public in an IPO on the Stock Exchange.

Keywords: CR, DER, TAT, ROI, Financial Performance, and Initial Public Offering (IPO)

1. PENDAHULUAN

Pengaruh globalisasi tidak hanya dirasakan dalam bidang teknologi dan informasi saja, tetapi juga dalam ekonomi. Meningkatnya daya tarik masyarakat terhadap investasi menjadi gaya hidup yang mulai diminati.

Didalam buku Portopolio dan Investasi (Tandelilin, 2008, h2) dapat diartikan investasi sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa depan. Dengan meningkatnya daya tarik seorang terhadap investasi memicu sebuah perusahaan untuk melakukan *Initial Public*

Offering dengan harapan perusahaan Setelah pelaksanaan IPO, dapat memberikan peluang yang besar untuk jangka panjang bagi perusahaan seperti peningkatan dari segi kinerja perusahaan/manajemen, modal yang dimiliki, laba yang diperoleh, kinerja keuangan, dan kualitas.

Namun bertentangan dengan fenomena yang cukup menarik bahwa Perusahaan setelah dilaksanakan IPO mengalami penurunan kinerja perusahaan Hal ini didukung menurut Narsiwan (1997) dalam jurnal wacana Vol.13, No.3 (Saint Paulina Y.S2010.h476 mengenai kinerja perusahaan satu tahun setelah IPO di BEJ ternyata kinerja perusahaan setelah satu tahun mengalami penurunan.

Namun bertentangan dengan Rodomi (2002) dalam jurnal wacana Vol.13, No.3 (Saint Paulina Y.S2010.h477 meneliti kinerja awal dan kinerja setelah dipasarkan penawaran saham perdana (IPO) di BEJ bahwa kinerja IPO tidak berbeda secara signifikan. Diperkuat melalui hasil penelitian Wiwit Yanianti (2008) dengan judul Analisis Perbedaan kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. Dengan uji rasio CR, *quick ratio*, *total aset turnover*, *fixed aset turnover*, DAR, DER, ROA, ROE menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan. Hasil penelitian mendukung Rodomi (2002), Sedangkan pada uji (NPM) *net profit margin* terdapat perbedaan yang signifikan yaitu penurunan yang signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung Narsiwan (1997). Sehingga memunculkan minat peneliti untuk meneliti mengenai mengenai “**Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* Pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO perusahaan *go public* di tahun 2010?

2 LANDASAN TEORI

2.1 Pasar Modal

Pasar modal didefinisikan pasar modal sebagai pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualkan sekuritas (Tandelilin, 2010, h.26).

2.2 Initial Public Offering

Menurut (Tandelilin, 2010, h.27) Initial Public Offering didefinisikan penjualan sekuritas oleh perusahaan yang dilakukan pertama kali.

2.3 Kinerja Keuangan

Berdasarkan pendapat Darsono, 2010, h.47 dalam jurnal management vol 9 no.4 (Uus Md Fadli, Puji Isyanto, Tia Andriyanti, 2012, h.3) bahwa kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasional perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan.

2.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2008, h.7).

2.5 Rasio Keuangan

Berdasarkan yang tertera dalam (Kasmir, 2008, h.104) rasio keuangan dapat didefinisikan sebagai berikut: kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lain. Selain itu dalam buku (Kasmir, 2008, h.129-208) rasio memiliki beberapa jenis seperti: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas memiliki bagian: *current rasio*, *quick rasio*, *cash rasio*, perputaran kas rasio, dan *inventory to net working capital*.

Rasio solvabilitas memiliki bagian: *debt to asset rasio*, *debt to equity rasio*, *long term debt to equity ratio*, *tangible assets debt coverage*, *current liabilities to net worth*, *times interest earned*, dan *fixed charge coverage*.

Rasio aktivitas memiliki bagian: *receivable turn over*, *days of receivable*, *inventory turn over*, *day of inventory*, *working capital turn over*, *fixed asset turn over*.

Rasio Profitabilitas memiliki bagian: *profit margin*, *return on investment*, *return on equity*, laba per lembar saham.

2.6 Hipotesis

H0 = Kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO tidak berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia.

H1 = Kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia.

3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah melakukan IPO (*initial public offering*) di tahun 2010. Selain itu data penelitian ini menggunakan angka yang berdasarkan laporan keuangan.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan objek penelitian menggunakan rasio dari perusahaan yang menawarkan saham perdana (IPO) di tahun 2010.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang *go public* serta menawarkan saham perdana IPO (*initial public offering*) di tahun 2010 dan menerbitkan laporan keuangan teraudit 2 tahun sebelum IPO (*initial public offering*) 2008-2009 dan 2 tahun sesudah IPO (*initial public offering*) 2011-2012.

Melalui kriteria-kriteria tersebut hanya terdapat 7 sampel perusahaan yang di teliti.

3.4 Jenis data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dengan periode tahun 2008 dan 2009 sebelum IPO serta 2011 dan 2012 setelah IPO dilakukan di tahun 2010 dan daftar perusahaan IPO melalui situs www.idx.co.id, www.sahamok.com, http://www.4shared.com/folder/YVxy4H6/CMD_2012.html.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi karena data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan dengan menghitung rasio likuiditas menggunakan uji *current ratio*, rasio solvabilitas dengan uji *debt to asset ratio*, rasio aktivitas dengan uji *total asset turnover* profitabilitas dengan uji *return on Investment* serta menggunakan periode laporan keuangan tahun 2008-2009, 2011-2012

3.6 Defini Operasional

Pada Penelitian ini menggunakan variabel-variabel sebagai berikut :

Variabel	Indikator
Rasio likuiditas	<i>Current Ratio</i> (CR)
Rasio solvabilitas	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)
Rasio aktivitas	<i>Total Asset Turn Over</i> (TAT)
Rasio profitabilitas	<i>Return On Investment</i> (ROI)

3.7 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Rasio likuiditas dengan pengujian *current ratio*

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}}$$

2. Rasio solvabilitas dengan pengujian *debt to equity ratio*

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{ekuitas}}$$

3. Rasio aktivitas dengan pengujian *total asset turnover*

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Rasio profitabilitas dengan pengujian *Return On Investment*

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Ea}t}{\text{Total Aktiva}}$$

3.8 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 dengan pengujian hipotesis paried-t sampel berpasangan dikarena menguji rata-rata dua sampel sebelum IPO dan sesudah IPO.

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Pengujian Hipotesis

1. Rasio Likuiditas

Paired Samples Statistics

	Mean	N
Pair 1 Rata-rata <i>current rasio</i> sebelum IPO	1.5200	7
<i>Current Rasio</i> sesudah IPO	1.8029	7

Nilai rata-rata sebelum IPO pada pengujian *current ratio* sebesar 1,5200 dan nilai rata-rata sesudah IPO pada pengujian *current ratio* sebesar 1,8029 yang artinya terdapat selisih nilai yang kecil pada *current rasio* sebesar 0,28 sesudah dilakukan IPO namun tidak memberikan dampak, karena perubahan hanya kecil.

Paired Samples Test

	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 CR sebelum IPO - CR setelah IPO	6	.595

Sumber Data Olahan SPSS 2013

Berdasarkan pada pengujian paried-t, maka hasil hipotesis yang didapatkan pada pengujian *current rasio* memiliki nilai sig sebesar 0,595. dengan derajat kesalahan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat dilihat $0,595 > 0,05$ artinya bahwa nilai sig lebih besar dibandingkan

dengan derajat kesalahan sehingga H_0 diterima bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO tidak berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public* di BEI.

2. Rasio Solvabilitas

Paired Samples Statistics

	Mean	N
Pair 1 Rata-rata <i>debt to equity</i> sebelum IPO	3.0307	7
Rata-rata <i>debt to equity</i> sesudah IPO	1.5814	7

Sumber Data Olahan SPSS 2013

Nilai rata-rata sebelum IPO pada pengujian *Debt To Equity* sebesar 3,0307 Nilai rata-rata sesudah IPO pada pengujian *Debt To Equity* sebesar 1,5814 yang artinya terdapat perbedaan penurunan yang cukup besar dengan selisih 1,4493 pada Nilai rata-rata *Debt To Equity* sebelum IPO dan sesudah IPO.

Paired Samples Test

	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 DR sebelum IPO - DR setelah IPO	6	.035

Sumber Data Olahan SPSS 2013

Berdasarkan pada pengujian paried-t, maka hasil uji hipotesis yang didapatkan pada variabel *Debt To Equity* bahwa nilai sig sebesar 0,035. dengan derajat kesalahan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat dilihat $0,035 < 0,05$ artinya bahwa nilai sig lebih kecil dibandingkan dengan derajat kesalahan sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public* di BEI.

3. Rasio Aktivitas

		Mean	N
Pair 1	Rata-rata <i>total aset turnover</i> sebelum IPO	.7921	7
	Rata-rata <i>total aset turnover</i> sesudah IPO	.6236	7

Sumber Data Olahan SPSS 2013

Nilai rata-rata sebelum IPO pada pengujian *Total Aset Turnover* sebesar 0,7921 dan Nilai rata-rata sesudah IPO pada pengujian *Total Aset Turnover* sebesar 0,6236 yang artinya terdapat perbedaan penurunan rata-rata nilai *Total Aset Turnover* sebelum IPO dan sesudah IPO. Namun tidak memberikan dampak, karena perubahannya sangat kecil.

		df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	TAT sebelum IPO - TAT setelah IPO	6	.052

Sumber Data Olahan SPSS 2013

Berdasarkan pada pengujian *paired-t*, maka hasil uji hipotesis yang didapatkan pada variabel *Total Aset Turnover* diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,595. dengan derajat kesalahan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat dilihat $0,052 < 0,05$ artinya bahwa nilai sig lebih besar dibandingkan dengan derajat kesalahan sehingga H_0 diterima bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO tidak berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public* di BEI.

4. Rasio Profitabilitas

		Mean	N
Pair 1	Rata-rata <i>Return On Investment</i> sebelum IPO	.06257	7
	Rata-rata <i>Return On Investment</i> sesudah IPO	.07286	7

Sumber Data Olahan SPSS 2013

Nilai rata-rata sebelum IPO pada pengujian *Return On Investment* sebesar 0,06257 dan Nilai rata-rata sesudah IPO pada pengujian *Return On Investment* sebesar 0,07286 yang artinya terdapat perbedaan peningkatan yang sangat besar rata-rata nilai *Return On Investment* sebelum IPO dan sesudah IPO sebesar 0,01029.

		df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	ROI sebelum IPO- ROI Setelah IPO	6	.539

Sumber Data Olahan SPSS 2013

Berdasarkan pada pengujian *paired-t*, maka hasil uji hipotesis yang didapatkan pada variabel *Return On Investment* diketahui menghasilkan nilai sig adalah sebesar 0,595. dengan derajat kesalahan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0,539. Sehingga dapat dilihat $0,539 < 0,05$ artinya bahwa nilai sig lebih kecil dibandingkan dengan derajat kesalahan sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO tidak berbeda secara signifikan setelah IPO.

4.2 Pembahasan dan Analisis Penelitian

1. Rasio Likuiditas

Pada sembilan perusahaan yang diteliti menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO tidak berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public* di BEI, hal ini

didukung melalui hasil penelitian SPSS dengan nilai sig sebesar 0,595 lebih besar dari pada 0,05. Bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar belum menunjukkan kemajuan setelah dilakukan IPO disebabkan perusahaan tersebut baru memulai mendaftar di Bursa Efek Indonesia, serta dipengaruhi krisis ekonomi dan inflasi. Walaupun terdapat peningkatan yang kecil setelah dilakukan IPO tetapi tidak mempengaruhi terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Hikmawan Hidayat (2007) Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Jakarta bahwa tidak terdapat peningkatan signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*, walaupun terdapat peningkatan pada uji rasio likuiditas dengan *current rasio*, tetapi peningkatannya hanya bersifat sementara dan tidak konsisten. Serupa dengan yang diungkapkan oleh Wiwit Yanti (2008) Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitiannya tidak memberikan perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan di perusahaan Farmasi setelah *go public*.

2. Rasio Solvabilitas

Pada Tujuh perusahaan yang diteliti menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public* di BEI, hal ini didukung melalui hasil penelitian SPSS dengan nilai sig sebesar $0,035 < 0,05$. Bahwa kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam mengelola total ekuitas yang milik perusahaan untuk digunakan sebagai penjamin utang yang dimiliki perusahaan semakin membaik dari sebelum dilakukan IPO. Disebabkan nilai DER setelah dilakukan IPO mengalami penurunan yang jauh sebesar 1,4493 yang memberikan tanda kondisi kinerja keuangan setelah dilakukan IPO lebih baik. Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian Hikmawan Hidayat (2007) dan Wiwit Yanti (2008).

3. Rasio Aktivitas

Pada Tujuh perusahaan yang diteliti hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO tidak berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public* di BEI, hal ini didukung melalui hasil penelitian SPSS dengan nilai Sig sebesar $0,052 > 0,05$. Bahwa kemampuan pihak manajemen perusahaan tidak mampu memutar aktif yang dimiliki perusahaan dengan baik sehingga tidak meningkatnya penjualan perusahaan setelah dilakukan IPO. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Hikmawan Hidayat (2007) Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Jakarta bahwa tidak terdapat peningkatan signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*. Serupa dengan yang diungkapkan oleh Wiwit Yanti (2008) Perbedaan kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia, Hasil penelitiannya tidak memberikan perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan di perusahaan Farmasi setelah *go public*.

4. Rasio Profitabilitas

Pada sembilan perusahaan yang diteliti menunjukkan kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO tidak berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public* di BEI, diperkuat melalui hasil penelitian SPSS dengan nilai sig sebesar $0,539 < 0,05$. Bahwa kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan semakin baik dan menggambarkan produktivitas perusahaan baik sehingga laba yang diperoleh semakin membaik dari sebelum dilakukan IPO disebabkan adanya peningkatan setelah dilakukan IPO pada ROI tetapi peningkatan tersebut hanya sedikit sehingga tidak mempengaruhi secara signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian oleh Wiwit Yanti (2008) Perbedaan kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia, Hasil penelitiannya tidak memberikan perbedaan yang signifikan pada

kinerja keuangan di perusahaan Farmasi setelah *go public*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Rasio likuiditas dengan pengujian *Current rasio* memberikan hasil bahwa bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO tidak berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public* di BEI, walaupun terdapat peningkatan yang kecil sebesar 0,28 tetapi tetap tidak memberikan dampak terhadap perusahaan setelah dilakukan IPO. Serta memiliki nilai sig lebih besar dibandingkan dengan taraf kesalahan sebesar $0,595 > 0,05$.
2. Rasio solvabilitas dengan pengujian *Debt To* bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public* di BEI, walaupun nilainya menurun yang menunjukkan bahwa semakin membaik kinerja keuangan perusahaan setelah dilakukan IPO disebabkan mengalami penurunan sebesar 1,4493 setelah dilakukan IPO. Serta memiliki nilai sig lebih kecil dibandingkan dengan taraf kesalahan sebesar $0,035 < 0,05$.
3. Rasio aktivitas dengan pengujian *Total Aset Turnover* bahwa bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO tidak berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public* di BEI, walaupun terdapat peningkatan yang kecil sebesar 0,6236 tetapi tetap tidak memberikan dampak terhadap perusahaan setelah dilakukan IPO. Serta memiliki nilai sig lebih besar dibandingkan dengan taraf kesalahan sebesar $0,052 < 0,05$.
4. Rasio profitabilitas dengan pengujian *Return On Investment* bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO tidak berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public* di BEI, dengan nilai yang telah mengalami peningkatan sebesar 0,01029 setelah dilakukan IPO,

Sehingga menunjukkan kondisi perusahaan semakin membaik. Serta memiliki nilai sig lebih kecil dibandingkan dengan taraf kesalahan sebesar $0,0539 < 0,05$.

5.2 Saran

1. Bagi para investor dan calon investor yang ingin berinvestasi saham, hendaknya harus mempertimbangkan perusahaan-perusahaan mana yang akan di investasi dengan memperhatikan laporan-laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan tiap tahunnya agar tepat dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain serta periode penelitian. Sehingga pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti berikutnya bisa memberikan hasil lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jonathan Sarwono dan Tutty Martadiredja 2008, *Riset Bisnis Pengambilan Keputusan*, Andi, Yogyakarta.
- [2] Muhammad Idrus 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Erlangga, Jakarta.
- [3] Kasmir 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Grafindo, Jakarta.
- [4] Eduardus Tandelilin 2010, *Portofolio dan Investasi*, Kanisius, Yogyakarta.
- [5] C. Trihendradi 2009, *Analisis Data Statistik SPSS16*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [6] Kasmir 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- [7] Uus Md Fadli, Puji Isyanto, Tia Andriyanti 2012, *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Kantor Kementerian Agama Karawang*, *Jurnal Manajemen*, Vol 9, No 4, h844

- [8] Saint Paulina Y.S 2010, *Analisis Reaksi Pasar Modal Setelah Pengumuman Initial Public Offering (IPO) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, wacana, Vol. 13 No.3.
- [9] Azwir Nasir, Yesi Mutia Basri, dan Yutri Nurmalasari 2012, *Earning Management Dalam Penawaran Saham Perdana Pada tahun 2008-2010 Di Bursa Efek Indonesia*, jurnal Ekonomi, Vol. 20 No.4
- [10] Emzir 2008, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, Rajawali Pers, Jakarta.
- [11] Lilis Setiawan 2001, *Manajemen Laba dan IPO di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Akuntansi dan Manajemen.
- [12] Indrianto Setiawan, ST 2007, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO (Initial Public Offering) Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta 1982-2006*. Skripsi Jurusan Ekonomi, Universitas di Penegoro.
- [13] Wiwit Yanianti 2008, *Analisis Perbedaan kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Go Public Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Jurusan Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS.
- [14] David Tihang P.S 2009, *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Melakukan IPO Tahun 2001-2005)*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- [15] Nur inayah 2011, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public (Studi Kasus Pada PT. Jasa Marga.Tbk)*. Skripsi, Universitas Brama Wijaya.
- [16] Hikmawan Hidayat 2007, *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Go Public Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri, Semarang.
- [17] M. Doni. Sanjaya, 2012, *Populasi dan Sampel*. 14 Jan 2014 00:27:29 GMT, http://mdonisanjaya.blogspot.com/2012/01/populasi-dan-sampel_25.html.
- [18] Wikipedia, *Bursa Efek*, 13 Januari 2014 21:30:10 GMT, http://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_efek.